

FORMULIR 03 RENCANA ASESMEN

Nama Asesi : Tanggal/Waktu : Asesor : Tempat :

1. Pendekatan asesmen

Judul Unit

Karakteristik Pes	erta				
Tujuan asesmen				□ Lainnya:	
Acuan pembanding/ benchmark			: Standar Kompetensi dan SPO (Diisi nama SPO) :		
2. Rencana ases	smen				
Kode Unit	:	KES.PG02.035.01			

Memfasilitasi pemenuhan kebutuhan oksigen.

Elemen	Kriteria Unjuk Kerja		Indikator Unjuk Kerja	Metoda Asesmen	Perangkat Asesmen	Alat dan Bahan
Mengidentifikasi kebutuhan oksigen	I.1	Gejala kebutuhan oksigen diidentifikasi dengan tepat				
	1.2	Data yang teridentifikasi dianalisis.Kehilangan sensori dan motorik sebagai akibat penyakit saat ini diidentifikasi				
	1.3	Kebutuhan oksigen dikolaborasikan.Kebutuh an alat bantu khusus diidentifikasi				
Mempersiapkan klien/pasien yang akan	II.1	Tujuan dan prosedur pemberian oksigen dijelaskan				
diberikan oksigen	II.2	Kemungkinan hambatan dijelaskan				
	II.3	Indikator keberhasilan dijelaskan kepada klien/pasien				

Name a serie a leas	ша	Defter helevitule are alet	I	I	
Mempersiapkan	III.1	Daftar kebutuhan alat			
alat sesuai		pemberian oksigen			
teknik yang		diidentifikasi sesuai			
direkomendasik		standar			
an	III.2	Fungsi dan kegunaan			
		alat dijelaskan			
	III.3	Kondisi peralatan			
		diperiksa untuk siap			
		pakai			
	III.4	Kondisi peralatan			
		diperiksa untuk siap			
		pakai			
	III.5	Kemungkinan bahaya			
		kecelakaan kerja:			
	111.0	kebakaran, dihindari			
	III.6	Aspek keamanan			
		(bersih, steril) dijaga			
Melaksanakan	IV.1	Jalan nafas yang bersih			
tindakan		dipertahankan (jalan			
pemenuhan		nafas paten)			
oksigen	IV.2	Posisi semifowler/fowler			
		dilakukan			
	IV.3	Pembersihan jalan nafas			
		dilakukan sesuai SPO			
	13.7.4	Talada a sasta da s			
	10.4	Teknik pemberian			
		oksigen dipilih sesuai			
		dengan tingkat			
		kebutuhan oksigen			
Mengevaluasi	V.1	Respon fisik diobservasi,			
hasil tindakan		meliputi sesak			
pemenuhan		berkurang, klien/pasien			
kebutuhan		tenang			
oksigen	V.2	Respon psikologis			
		diobservasi: keluhan			
		berkurang, klien/pasien			
		dapat istirahat			
	V.3	Respon klien/pasien			
		dianalisa			
	V.4	Tindak lanjut dilakukan			
		sesuai hasil evaluasi			
Mendokumentas	VI.1	Data hasil evaluasi			
ikan		dicatat			
pelaksanaan	VI.2	Respon klien/pasien			
tindakan		dicatat			
pemenuhan	VI.3	Tindak lanjut dicatat			
kebutuhan					
oksigen					

Note: \mathbf{P} : Pengetahuan, \mathbf{K} : Keterampilan, \mathbf{S} : Sikap

Pernyataan asesi :	Asesi :
	Nama
	Tanda tangan&Tanggal
Catatan rencana pelaksanaan asesmen:	Asesor :
Tempat :	Nama
Tanggal :	No. Reg.
Waktu :	Tanda tangan&Tanggal



FORMULIR 03 A PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN KOMPETENSI UNTUK METODE OBSERVASI

UNIT KOMPETENSI: MEMFASILITASI PEMENUHAN KEBUTUHAN OKSIGEN

Nama Asesi : Tanggal/Waktu : Asesor : Tempat :

Ases	sor :		Tempat	:
	KUK	Ind	dikator Unjuk Kerja	Poin yang diamati
Elen	nen 1 : Mengidentifikasi ke	butuha	n oksigen	
1.1	Gejala kebutuhan oksigen diidentifikasi dengan tepat	l.1.1		
1.2	Data yang teridentifikasi dianalisis. Kehilangan sensori dan motorik sebagai akibat penyakit saat ini diidentifikasi	I.2.1		
1.3	Kebutuhan oksigen dikolaborasikan.Kebutuha n alat bantu khusus diidentifikasi	I.3.1		
Elen	nen 2 : Mempersiapkan kli	en/pasi	en yang akan diberikan	oksigen
II.1	Tujuan dan prosedur pemberian oksigen dijelaskan	II.1.1		
II.2	Kemungkinan hambatan dijelaskan.	II.2.1		
II.3	Indikator keberhasilan dijelaskan kepada klien/pasien	II.3.1		
Elen	nen 3: Mempersiapkan ala	sesua	i teknik yang direkomen	dasikan
III.1	Daftar kebutuhan alat pemberian oksigen diidentifikasi sesuai standar	III.1.1		
III.2	Fungsi dan kegunaan alat dijelaskan	III.2.1		
III.3	Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai	III.3.1		
III.4	Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai	III.4.1		

III.5	Kemungkinan bahaya kecelakaan kerja: kebakaran, dihindari	III.5.1		
III.6	Aspek keamanan (bersih, steril) dijaga	III.6.1		
Elem	nen 4: Melaksanakan tinda	kan pei	menuhan oksigen	
IV.1	Jalan nafas yang bersih dipertahankan (jalan nafas paten)	IV.1.1		
IV.2	Posisi <i>semi fowler/fowler</i> dilakukan	IV.2.1		
IV.3	Pembersihan jalan nafas dilakukan sesuai SPO	IV.3.1		
IV.4	Teknik pemberian oksigen dipilih sesuai dengan tingkat kebutuhan oksigen	IV.4.1		
Elem	nen 5 : Mengevaluasi hasil	tindaka	an pemenuhan kebutuha	an oksigen
V.1	Respon fisik diobservasi, meliputi sesak berkurang, klien/pasien tenang	V.1.1		
V.2	Respon psikologis diobservasi: keluhan berkurang, klien/pasien dapat istirahat	V.2.1		
V.3	Respon klien/pasien dianalisa	V.3.1		
V.4	Tindak lanjut dilakukan sesuai hasil evaluasi	V.4.1		
Elem	nen 6 : Mendokumentasika	n pelak	sanaan tindakan pemer	nuhan kebutuhan oksigen
VI.1	Data hasil evaluasi dicatat	VI.1.1		
VI.2	Respon klien/pasien dicatat	VI.2.1		
VI.3	Tindak lanjut dicatat	VI.3.1		



FORMULIR 03 B PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN KOMPETENSI UNTUK METODE LISAN UNIT KOMPETENSI: MEMFASILITASI PEMENUHAN KEBUTUHAN OKSIGEN

Nama Asesi : Tanggal/Waktu : Asesor : Tempat :

Ases	sor :	Tempat :			
	KUK	Indik	ator Unjuk Kerja	Pertanyaan	Indikator Ketercapaian
Elem	nen 1 : Mengidentifikasi ke	butuh	an oksigen		
I.1	Gejala kebutuhan oksigen diidentifikasi dengan tepat	I.1.1			
1.2	Data yang teridentifikasi dianalisis.Kehilangan sensori dan motorik sebagai akibat penyakit saat ini diidentifikasi	I.2.1			
1.3	Kebutuhan oksigen dikolaborasikan. Kebutuhan alat bantu khusus diidentifikasi	I.3.1			
Elem	nen 2 : Mempersiapkan kli	en/pas	ien yang akan dibe	erikan oksigen	
II.1	Tujuan dan prosedur pemberian oksigen dijelaskan	II.1.1			
II.2	Kemungkinan hambatan dijelaskan.	II.2.1			
II.3	Indikator keberhasilan dijelaskan kepada klien/pasien	II.3.1			
Elem	nen 3: Mempersiapkan ala	t sesua	ai teknik yang direl	komendasikan	
III.1	Daftar kebutuhan alat pemberian oksigen diidentifikasi sesuai standar	III.1.1			
III.2	Fungsi dan kegunaan alat dijelaskan	III.2.1			
III.3	Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai	III.3.1			
III.4	Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai	III.4.1			
III.5	Kemungkinan bahaya kecelakaan kerja: kebakaran, dihindari	III.5.1			

III.6	Aspek keamanan (bersih,	III.6.1						
	steril) diiaga							
Elen	Elemen 4: Melaksanakan tindakan pemenuhan oksigen							
V.1	Respon fisik diobservasi,	V.1.1						
	meliputi sesak berkurang,							
	klien/pasien tenang							
V.2	Respon psikologis	V.2.1						
	diobservasi: keluhan							
	berkurang, klien/pasien							
	dapat istirahat							
V.3	Respon klien/pasien	V.3.1						
	dianalisa							
V.4	Tindak lanjut dilakukan	V.4.1						
	sesuai hasil evaluasi							
Elen	nen 5 : Mengevaluasi hasil	tindak	an pemenuhan ke	butuhan oksige	en			
V.1	Respon fisik diobservasi,	V.1.1						
	meliputi sesak berkurang,							
	klien/pasien tenang							
V.2	Respon psikologis	V.2.1						
	diobservasi: keluhan							
	berkurang, klien/pasien							
	dapat istirahat							
V.3	Respon klien/pasien	V.3.1						
<u> </u>	dianalisa							
V.4	Tindak lanjut dilakukan	V.4.1						
<u> </u>	sesuai hasil evaluasi							
	nen 6 : Mendokumentasika		ksanaan tindakan	pemenuhan ke	butunan oksigen			
VI.1	Data hasil evaluasi dicatat	VI.1.1						
VI.2	Respon klien/pasien	VI.2.1						
	dicatat							
VI.3	Tindak lanjut dicatat	VI.3.1						
					DDW/DCILL/V/0000 /D 00\			



FORMULIR 03 C PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN KOMPETENSI UNTUK METODE TERTULIS UNIT KOMPETENSI: MEMFASILITASI PEMENUHAN KEBUTUHAN OKSIGEN

Nama Asesi : Tanggal/Waktu : Asesor : Tempat :

Ases	sor :	Tempat :						
	KUK	Indika	ator Unjuk Kerja	Pertanyaan	Standar Jawaban			
Elen	Elemen 1 : Mengidentifikasi kebutuhan oksigen							
I.1	Gejala kebutuhan oksigen diidentifikasi dengan tepat	l.1.1						
1.2	Data yang teridentifikasi dianalisis.Kehilangan sensori dan motorik sebagai akibat penyakit saat ini diidentifikasi	I.2.1						
1.3	Kebutuhan oksigen dikolaborasikan.Kebutuha n alat bantu khusus diidentifikasi	I.3.1						
Elem	nen 2 : Mempersiapkan klie	en/pasie	n yang akan diber	rikan oksigen				
II.1	Tujuan dan prosedur pemberian oksigen dijelaskan	II.1.1						
II.2	Kemungkinan hambatan dijelaskan.	II.2.1						
II.3	Indikator keberhasilan dijelaskan kepada klien/pasien	II.3.1						
Elen	nen 3: Mempersiapkan alat	sesuai	teknik yang direk	omendasikan				
III.1	Daftar kebutuhan alat pemberian oksigen diidentifikasi sesuai standar	III.1.1						
	Fungsi dan kegunaan alat dijelaskan							
III.3	Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai	III.3.1						
III.4	Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai	III.4.1						

III.5	Kemungkinan bahaya	III.5.1			
	kecelakaan kerja:				
	kebakaran, dihindari				
III.6	Aspek keamanan (bersih,	III.6.1			
	steril) dijaga				
Elem	nen 4: Melaksanakan tinda	kan pen	nenuhan oksigen		
V.1	Respon fisik diobservasi,	V.1.1			
	meliputi sesak berkurang,				
	klien/pasien tenang				
V.2	Respon psikologis	V.2.1			
	diobservasi: keluhan				
	berkurang, klien/pasien				
	dapat istirahat				
V.3	Respon klien/pasien	V.3.1			
	dianalisa				
V.4	Tindak lanjut dilakukan	V.4.1			
	sesuai hasil evaluasi				
	nen 5 : Mengevaluasi hasil		n pemenuhan keb	utuhan oksigei	<u>n</u>
V.1	Respon fisik diobservasi,	V.1.1			
	meliputi sesak berkurang,				
	klien/pasien tenang				
V.2	Respon psikologis	V.2.1			
	diobservasi: keluhan				
	berkurang, klien/pasien				
	dapat istirahat				
V.3	Respon klien/pasien	V.3.1			
	dianalisa				
V.4	Tindak lanjut dilakukan	V.4.1			
<u></u>	sesuai hasil evaluasi				
	nen 6 : Mendokumentasika		sanaan tindakan p	emenuhan keb	utuhan oksigen
VI.1	Data hasil evaluasi dicatat	VI.1.1			
VI.2	Respon klien/pasien	VI.2.1			
	dicatat				
VI.3	Tindak lanjut dicatat	VI.3.1			



FORMULIR 03 D

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN KOMPETENSI UNTUK METODE PORTOFOLIO UNIT KOMPETENSI: MEMFASILITASI PEMENUHAN KEBUTUHAN OKSIGEN

Nama Asesi Tanggal/Waktu : Asesor Tempat :

	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	DOKUMEN
I.1	Gejala kebutuhan oksigen diidentifikasi dengan tepat	
	Data yang teridentifikasi dianalisis. Kehilangan sensori dan motorik sebagai akibat penyakit saat ini diidentifikasi	
	Kebutuhan oksigen dikolaborasikan. Kebutuhan alat bantu khusus diidentifikasi.	
II.1	Tujuan dan prosedur pemberian oksigen dijelaskan	
	Kemungkinan hambatan dijelaskan	
II.3	Indikator keberhasilan dijelaskan kepada klien/pasien	
III.1	Daftar kebutuhan alat pemberian oksigen diidentifikasi sesuai standar	
	Fungsi dan kegunaan alat dijelaskan.	
	Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai	
	Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai	
III.5	Kemungkinan bahaya kecelakaan kerja: kebakaran, dihindari	
III.6	Aspek keamanan (bersih, steril) dijaga	
IV.1	Jalan nafas yang bersih dipertahankan (jalan nafas paten)	
IV.2	Posisi semi fowler/fowler dilakukan	
	Pembersihan jalan nafas dilakukan sesuai SPO	
IV.4	Teknik pemberian oksigen dipilih sesuai dengan tingkat kebutuhan oksigen	
V.1	Respon fisik diobservasi, meliputi sesak berkurang, klien/pasien tenang	
V.2	Respon psikologis diobservasi: keluhan berkurang, klien/pasien dapat istirahat	
V.3	Respon klien/pasien dianalisa	
	Tindak lanjut dilakukan sesuai hasil evaluasi	
VI.1	Data hasil evaluasi dicatat	
VI.2	Respon klien/pasien dicatat	
VI.3	Tindak lanjut dicatat	